

**Bahasa Arab Antara Bahasa Komunikasi dan Bahasa Ilmiah****Fizri Aspika Putri Pane<sup>1</sup>, Iga Nailah Aulia Br Lubis<sup>2</sup>, Sapri<sup>3</sup>, Mutiara Indah Kharisma<sup>4</sup>, Nadia Salsabila<sup>5</sup>, Sapriani Maibang<sup>6</sup>, Yesa Dwi Khairani<sup>7</sup>, Zaura Izzati Siagian<sup>8</sup>**<sup>12345678</sup> Universitas Islam Negeri Sumatera UtaraEmail: [fizri0306223062@uinsu.ac.id](mailto:fizri0306223062@uinsu.ac.id)<sup>1</sup>, [iganailahauliab0306222146@uinsu.ac.id](mailto:iganailahauliab0306222146@uinsu.ac.id)<sup>2</sup>, [sapri@uinsu.ac.id](mailto:sapri@uinsu.ac.id)<sup>3</sup>, [mutiara0306222179@uinsu.ac.id](mailto:mutiara0306222179@uinsu.ac.id)<sup>4</sup>, [nadia0306222139@uinsu.ac.id](mailto:nadia0306222139@uinsu.ac.id)<sup>5</sup>, [sapriani0306222182@uinsu.ac.id](mailto:sapriani0306222182@uinsu.ac.id)<sup>6</sup>, [yesa0306223067@uinsu.ac.id](mailto:yesa0306223067@uinsu.ac.id)<sup>7</sup>, [zaura0306222178@uinsu.ac.id](mailto:zaura0306222178@uinsu.ac.id)<sup>8</sup>**Abstrak**

Penelitian ini membahas tentang Bahasa Arab antara Bahasa Komunikasi dan Bahasa Ilmiah. Bahasa Arab merupakan bahasa semit yang digunakan oleh orang-orang yang mendiami semenanjung Arabia, dan merupakan bahasa tertua di dunia. Bahasa Arab adalah bahasa yang tidak bisa dipisahkan dari Islam. Bahasa ini sering juga disebut sebagai bahasa Islam. Melalui metode kualitatif dengan pendekatan studi kepustakaan, penelitian ini membahas bahasa Arab antara bahasa komunikasi dan bahasa ilmiah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Bahasa Arab sebagai bahasa komunikasi, bahasa sastra, lisan dan tulisan (2) Bahasa Arab menjadi bahasa ilmiah, akademis, dan bahasa yang populer di berbagai negara hampir setara dengan bahasa Inggris dan Prancis di era globalisasi (3) Pemertahanan bahasa Arab di era digital yang harus dilakukan dengan meyakini bahwa bahasa Arab merupakan bahasa Al-Quran yang merupakan bahasa istimewa, terutama bagi umat Islam.

**Kata Kunci :** Bahasa Arab, Komunikasi, Bahasa Ilmiah**Abstract**

*This research discusses Arabic between Communication Language and Scientific Language. Arabic is a Semitic language spoken by people inhabiting the Arabian peninsula, and is the oldest language in the world. Arabic is a language that cannot be separated from Islam. This language is often also referred to as the language of Islam. Through qualitative methods with a literature study approach, this research discusses Arabic between the language of communication and scientific language. The results of the research show that (1) Arabic as a language of communication, literary, spoken and written (2) Arabic has become a scientific, academic and popular language in various countries almost on a par with English and French in the era of globalization (3) Maintaining the Arabic language in the digital era must be done by believing that Arabic is the language of the Koran which is a special language, especially for Muslims.*

**Key Word :** Arabic, Communication, Scientific Language**Article Info**

Received date: 30 November 2023

Revised date: 12 December 2023

Accepted date: 22 December 2023

**PENDAHULUAN**

Bahasa Arab adalah bahasa dari rumpun bahasa Semit Selatan Dari masyarakat yang tinggal di Jazirah Arab, di bagian barat daya benua Asia. Setelah menempuh perjalanan berabad-abad, kini bahasa Arab menjadi bahasa resmi beberapa negara seperti Al-Jazir, Irak, Lebanon, Libya, Maroko, Mesir, Arab Saudi, Sudan, Suriah, Tunisia, Yordania dan negara-negara lain di Semenanjung Arab. (Mukhtar, 2002).

Bahasa Arab Baku berasal dari bahasa Arab Klasik, satu-satunya anggota keluarga Arab Utara yang masih hidup, sebagaimana dibuktikan dengan tulisan-tulisan Arab pra-Islam yang berasal dari abad ke-4. Bahasa Arab klasik juga menjadi bahasa sastra dan ibadah Islam sejak abad ke-6. Alfabet Arab ditulis dari kanan ke kiri. Bahasa Arab menyumbangkan banyak kosa kata ke bahasa-bahasa lain di dunia Islam, serupa dengan peran bahasa Latin di sebagian besar bahasa Eropa. Pada Abad Pertengahan, bahasa Arab juga menjadi pembawa utama kebudayaan, khususnya dalam bidang sains, matematika dan filsafat, sehingga banyak bahasa Eropa yang banyak meminjam kosa kata dari bahasa Arab. (Akhiril, 2018).

Bagi umat Islam, bahasa Arab terkesan sangat elegan, fleksibel, dan bernilai sastra untuk menyampaikan berbagai karya intelektual umat Islam dalam bentuk teks, kitab, dan manuskrip, yang hingga saat ini masih sangat berharga sebagai bahan pendidikan dan sumber inspirasi pemikiran Islam. Kedudukan bahasa Arab semakin strategis bahkan menjadi bahasa pendidikan dan

kebudayaan, apalagi sebagian ulama juga fasih berbahasa Syria, Yunani, Persia, dan India. Penguasaan bahasa asing oleh para sarjana Arab juga menjadi titik tolak beberapa disiplin ilmu yang sebelumnya dikembangkan oleh bangsa Yunani, Persia, dan India. Bahasa Arab sebagai bahasa akademis di beberapa lembaga pendidikan yang ada juga turut andil dalam percepatan (percepatan) penyebaran bahasa Arab di banyak kalangan. (Taufiq, 2019).

## **METODE**

Penulisan ini menggunakan pendekatan kualitatif, dengan metode studi kepustakaan (library research) yang melibatkan penjelasan terhadap buku-buku yang relevan dengan objek kajian yang terkait Bahasa Arab antara Bahasa Komunikasi dan Bahasa Ilmiah. Tahapan penelitian ini dimulai dengan cara mengumpulkan literatur yang relevan dan mempelajarinya secara detail dan mendalam, serta melakukan diskusi untuk membahas konteks yang sesuai dengan materi yang ada dalam jurnal tersebut agar dapat menyusun artikel ini. Sumber data yang digunakan pada penelitian ini adalah literatur akademik seperti jurnal, buku dan artikel-artikel yang terkait melalui sumber-sumber yang terpercaya. Pemilihan sumber data harus berdasarkan relevansi dengan topik penelitian dan kemutakhiran informasi. Dalam penulisan ini, analisis data dilakukan dengan dua tahap: tahap pemilihan dan tahap analisis isi. Pada tahap pemilihan, data yang relevan akan diidentifikasi dan dipilih dari sumber-sumber yang telah dikumpulkan untuk disesuaikan. Kemudian pada tahap analisis isi, data yang terpilih akan dianalisis dengan cermat untuk mengidentifikasi konsep dasarnya. Sehingga pembaca mampu memahami isi penelitian ini dengan mudah dan cepat. Serta diharapkan pembaca juga dapat menerapkan segala informasi yang ada pada penulisan penelitian ini.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Bahasa Arab Sebagai Bahasa Komunikasi**

Bahasa arab adalah suatu bahasa dari rumpun bahasa semit selatan yang digunakan oleh orang-orang yang mendiami semenanjung Arabia, di bagian barat daya benua Asia. Setelah menempuh perjalanan berabad-abad, bahasa Arab kini menjadi bahasa resmi di berbagai Negara, seperti Al-Jazair, Irak, Libanon, Libya, Maroko, Mesir, Arab Saudi, Sudan, Suriah, Tunisia, Yordania, dan Negara-negara lain di semenanjung Arabia. Bahasa Arab merupakan salah satu bahasa tertua di dunia, namun keadaannya pada awal pertumbuhan dan perkembangannya tidak diketahui dengan pasti. Teks bahasa Arab tertua yang ditemukan hanya dimulai sesudah abad ke-3, sedangkan teks tertua dalam bahasa Arab yang kita kenal sekarang ini dapat diperoleh hanya dari masa dua abad sebelum Islam datang, yaitu dinamakan Sastra Jahiliah (Al-Adab Al-Jahili). Dari teks yang sampai kepada kita, bahasa Arab dapat dibagi menjadi dua bagian, Pertama, bahasa Arab yang sudah punah (Al-‘Arabiyyah Badi’ah), yaitu bahasa yang telah digunakan oleh keluarga-keluarga Arab yang tinggal di bagian utara Hedjaz dan yang berdekatan dengan batas-batas wilayah Armenia. Karena pembauran bahasa Arab ini dengan bahasa Armenia begitu jauh dari pusat-pusat bahasa Arab yang asli, maka bahasa Arab ini lama kelamaan didominasi oleh bahasa Armenia dan menjadi punah sebelum Islam datang. Yang ditemukan di daerah-daerah itu hanya ukiran-ukiran belaka. Karena itu bahasa Arab yang punah itu disebut bahasa Arab ukiran (al-‘arabiyyah an-nuqusy). Kedua, bahasa Arab yang masih hidup (al-‘arabiyyah al-baqiyah), yaitu bahasa yang sampai sekarang masih digunakan oleh orang-orang Arab sebagai bahasa sastra, bahasa lisan, dan bahasa tulisan. Bahasa ini tumbuh di negeri Hedjaz dan Nejd, kemudian berkembang ke seluruh Negara-negara Arab. (Pane, A, 2018).

Komunikasi adalah efek jauh yang muncul saat melakukan ekspresi diri. Komunikasi hanya berjalan sepihak saat uraian yang kita sampaikan tidak mampu masuk dalam pemahaman lawan bicara kita. Kita dapat mengetahui kehendak seseorang baik nenek moyang kita atau orang-orang yang sezaman dengan kita juga melalui komunikasi. Fungsi bahasa, khususnya bahasa Arab, karena sebagai alat komunikasi maka digunakan sebagai sarana berekspresi, mewujudkan perasaan kita, dan mampu melakukan integrasi dengan sesama warga yang lain. Bahasa turut aktif dalam setiap kegiatan kemasyarakatan, mengarahkan dan merencanakan masa depan. Bahasa yang kita gunakan sebagai alat komunikasi, tentunya kita tujukan agar kita dapat menyampaikan yang kita inginkan kepada orang lain sampai ia memahami keinginan itu. Gagasan kita tersebut seharusnya mampu diterima orang lain sampai pada penerimaan keyakinan pandangan yang kita miliki, pengaruh yang timbul dari gagasan itu sampai orang lain mau membeli gagasan yang kita miliki. Kita memakai

bahasa dengan tujuan mendapatkan perhatian dari khalayak sasaran kita. (Nurcholis A & Hidayatullah, 2019).

### **Bahasa Arab sebagai Bahasa Ilmiah**

Semenjak masyarakat Internasional mengakui terhadap adanya bahasa Arab ini, maka tampak jelas bahwa bahasa arab semakin menempati posisi penting didalam percaturan internasional ini. Masyarakat internasional terutama negara-negara maju seperti Eropa dan Amerika Serikat, mulai tertarik untuk mempelajari sekaligus menggunakan bahasa ini sebagai media komunikasi. Berbagai penerbitan di Amerika Serikat seperti “Al-Ma’had Al-Alamy Lil Fikr Al-Aslami”, juga di terbitkan dengan menggunakan bahasa arab, di samping bahasa asing lainnya. Di kawasan negara–negara Arab dan Timur Tengah, banyak kita jumpai sebuah Jurnal seperti”Al Wa’yu al-Islamy”, yang beredar bukan hanya di kawasan negara-negara Arab dan Timur Tengah, namun juga beredar di kawasan Asia, dan Asia tenggara termasuk Indonesia. Demikian juga di kawasan Eropa, seperti di Inggris, dan Belanda, kita ketahui juga terdapat Jurnal Ilmiah yang memfokuskan diri pada studi Islam dengan menggunakan bahasa Arab yang sangat fasih dan didistribusikan ke berbagai belahan dunia. Artinya semua itu adalah, bahwa bahasa Arab telah menjadi bahasa ilmiah, akademis, dan sekaligus bahasa populer masyarakat internasional. Dengan demikian mempelajari bahasa Arab sebagai alat menyampaikan kebenaran ilmu pengetahuan, dengan sendirinya menjadi sangat penting. Dalam perspektif ini, Perguruan Tinggi Di sini tampak jelas, bahwa semua orang yang belajar atau mengajar di perguruan tinggi Islam khususnya, sudah semestinya mengerti, memahami dan menguasai bahasa Arab. Bahkan untuk perguruan tinggi umum sekalipun dalam kasus mata kuliah dan literatur tertentu yang menggunakan bahasa arab, maka dengan sendirinya harus mengetahui dan harus menguasai bahasa arab tersebut. Agama Islam yang menggunakan bahasa arab sebagai alat untuk memahami teks asli ajaran agama maupun alat komunikasi bagi sivitas akademiknya. (Cahya Edi, 2018).

### **Pengaruh Globalisasi pada Bahasa Arab**

Bahasa Arab adalah bagian integral dari kehidupan umat Islam. Oleh karena itu, bahasa Arab sendiri sangat penting dalam pembentukan kepribadian umat Islam. Dan mempelajari serta menguasai bahasa Arab merupakan suatu keharusan bagi setiap umat Islam. Hal ini membuktikan bahwa bahasa Arab sangat awet dan mendunia, setara dengan bahasa Inggris dan Perancis di era globalisasi ini.

Dampak globalisasi tidak hanya menyebabkan perubahan proses modernisasi, industrialisasi, dan revolusi informasi peradaban dunia, namun juga menyebabkan beberapa perubahan struktur kehidupan di berbagai bidang seperti masyarakat, kebudayaan, ekonomi, politik, dan pendidikan. Hal ini tidak bisa dihindari, dampak globalisasi juga berdampak pada bahasa khususnya bahasa Arab, dan Timur Tengah menjadi salah satu daya tarik negara-negara Eropa dan Amerika karena merupakan pusat yang kaya akan sumber daya alam. Hal ini mengakibatkan dampak globalisasi yang sangat pesat di kawasan Arab, salah satunya disebabkan oleh kemajuan teknologi informasi.

Mansour berpendapat hal ini dapat dilihat dari fakta bahwa program televisi di dunia Arab sangat dipengaruhi oleh gaya dan gaya hidup Barat yang sekuler dan materialistis. Akibatnya, minat dan motivasi masyarakat dan generasi muda untuk mempelajari bahasa Arab secara serius semakin menurun. Hal ini juga terlihat pada siaran langsung berbagai acara olahraga di dunia Arab, khususnya sepak bola, yang sering disiarkan dalam bahasa Inggris di negara-negara Barat (liga Inggris, Spanyol, Italia, Prancis, atau Belanda). (Fajri A, 2020).

### **Pemertahanan Bahasa Arab di Era Digital**

Pemertahanan dan pergeseran merupakan dua gejala yang saling berhubungan. Pemertahanan bahasa muncul akibat terjadinya pergeseran pada bahasa. Kesetiaan terhadap suatu bahasa untuk tetap menggunakan bahasa ibu di era bahasa lain yang semakin populer di kalangan masyarakat termasuk kedalam pemertahanan bahasa. (Fahrurrozi, Andri Wicaksono, 2017).

Bahasa Arab merupakan bahasa tertua di dunia. Bahasa Arab sebagai bahasa Al Qur'an tidak akan pernah mati di era apa pun itu namanya. Bahasa Arab mendapatkan perlindungan langsung dari Allah. (Muhsin Muis, 2020)

Beberapa negara menjadi kan bahasa Arab sebagai bahasa resmi dan bahasa keempat yang banyak digunakan. Memasuki era digital ini bahasa arab mengalami pergeseran penggunaan dan di gantikan oleh bahasa inggris. Contoh seperti buku-buku yang menggunakan bahasa inggris dan digunakan di sekolah sekolah Arab. (Ihwan Mahmudi, dkk, 2022). Salah satu faktor bahasa arab kalah eksistensi dengan bahasa inggris yakni sebagian individu beranggapan jika bahasa arab sulit untuk di pelajari.

Upaya pemertahanan bahasa Arab itu sendiri, sebagai umat muslim harus nya percaya dan meyakini bahwa bahasa Arab merupakan bahasa yang mudah di pelajari dan bahasa yang istimewa, karena bahasa arab itu sendiri bahasa Alquran. (Agus Yasin,dkk, 2023)

Allah Ta'ala telah menjadikan bahasa Arab sebagai bahasa Al-Qur'an karena bahasa Arab adalah bahasa terbaik yang pernah ada. Hal ini sebagaimana firman Allah Ta'ala,

إِنَّا أَنْزَلْنَاهُ قُرْآنًا عَرَبِيًّا لَعَلَّكُمْ تَعْلَمُونَ

“Sesungguhnya Kami telah jadikan Al-Quran dalam bahasa Arab supaya kalian memikirkannya.” (QS. Yusuf [12]: 2)

## SIMPULAN

Bahasa arab adalah suatu bahasa dari rumpun bahasa semit selatan yang digunakan oleh orang-orang yang mendiami semenanjung Arabia, di bagian barat daya benua Asia. Fungsi bahasa, khususnya bahasa Arab, karena sebagai alat komunikasi maka digunakan sebagai sarana berekspresi, mewujudkan perasaan kita, dan mampu melakukan integrasi dengan sesama warga yang lain. Bahasa Arab merupakan bahasa semit yang digunakan oleh orang-orang yang mendiami semenanjung Arabia, dan merupakan bahasa tertua di dunia. Bahasa Arab adalah bahasa yang tidak bisa dipisahkan dari Islam. Bahasa ini sering juga disebut sebagai bahasa Islam.

## REFERENSI

- Agus Yasin.(2023). *Urgensi Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Di Era Milennial (The Urgency Of Arabic Learning Strategies In The Millennial Era)*. Journal Of Social Science Research Volume 3 Nomor 2 Tahun 2023 Page 275-286 E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246 <https://doi.org/10.31004/innovative.v3i2.320>
- Akhiril Pane.(2018). Urgensi Bahasa Arab: Bahasa Arab Sebagai Alat Komunikasi Agama Islam. Jurnal Pengembangan Ilmu Komunikasi dan Sosial <https://core.ac.uk/download/pdf/266977452.pdf>
- Anshori, T. (2019). Peran Bahasa Arab Dalam Pengembangan Ilmu Dan Peradaban Islam. [https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as\\_sdt=0%2C5&q=Anshori+T+peran+bahasa+arab+dalam+pengembangan+ilmu+dan+peradaban+islam+&btnG=#d=gs\\_qabs&t=1702613317380&u=%23p%3DrAT80OHN8BcJ](https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=Anshori+T+peran+bahasa+arab+dalam+pengembangan+ilmu+dan+peradaban+islam+&btnG=#d=gs_qabs&t=1702613317380&u=%23p%3DrAT80OHN8BcJ)
- Cahya Edi Setyawan.(2018). *Paradigma Studi Bahasa Arab di Perguruan Tinggi Agama Islam (PTAI)*. Jurnal Komunikasi dan Pendidikan Islam. Vol 1 (1) Hal 17-43 <https://journal.stainsyik.ac.id/index.php/ihitimam/article/download/155/129>
- Fahrurrozi, Andri Wicaksono.(2027) *Sekilas Tentang Bahasa Indonesia*. Yogyakarta: Penerbit Garudhawaca.
- Fajri, A. (2020). *Dampak Pusaran Arus Globalisasi Terhadap Bahasa Arab*. AJamiy: Jurnal Bahasa dan Sastra Arab, 9(1). <https://journal.umgo.ac.id/index.php/AJamiy/article/view/496>
- Ihwan Mahmudi, dkk. Literature Review: Arabic Language Education in the Digital Age. *Jurnal Multidisiplin Madani (MUDIMA)*. Vol.2, No.2, 2022 <http://dx.doi.org/10.54259/mudima.v2i2.396>
- Muhsin Muis (2020). *Bahasa Arab di Era Digital: Eksistensi dan Implikasi Terhadap Penguatan Ekonomi Keumatan*. Al-Fathin Vol. 3, Edisi 1 Januari-Juni 2020 <https://doi.org/10.32332/al-fathin.v3i01.2319>
- Mukhtar Baisuni Al-Fisyawi. (2002). Al-lughatul ‘Arabiyyah Bidayatan wa Nihayatan; Qiraatan Fi Kutubi AtTarikh, Al-Azhar Al-Sharif: Islamic Research Academy General Department.
- Nurcholis, A., & Hidayatullah, S. I. (2019). *Tantangan Bahasa Arab Sebagai Alat Komunikasi Di Era Revolusi Industri 4.0 Pada Pascasarjana IAIN Tulungagung*. Arabiyatuna: Jurnal Bahasa Arab, 3(2), 283-298. <https://www.academia.edu/download/71201211/pdf.pdf>
- Pane, A. (2018). *Urgensi Bahasa Arab; Bahasa Arab Sebagai Alat Komunikasi Agama Islam*. Komunikologi: Jurnal Pengembangan Ilmu Komunikasi Dan Sosial, 2(1). <https://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/KOMUNIKOLOGI/article/view/5452>